BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas Remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda

Berdasarkan hasil analisis stastistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa religiusitas remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda yang terdiri dari 25 responden, respon tertinggi berada pada kategori sedang yaitu sebesar 64 % dengan frekuensi berjumlah 16 responden, kategori tinggi sebesar 28 % dengan frekuensi 7 responden, dan kategori rendah sebesar 8 % dengan frekuensi 2 responden. Jadi, religiusitas remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda pada taraf sedang, artinya mereka telah mampu untuk melaksanakan dimensi-dimensi religiusitas dengan baik.

2. Prilaku Agresif Remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda

Berdasarkan hasil analisis stastistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa prilaku agresifremaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda yang terdiri dari 25 responden, respon tertinggi berada pada kategori sedang yaitu sebesar 56 % dengan frekuensi berjumlah 14 responden, kategori tinggi sebesar 24 % dengan frekuensi 6 responden, dan kategori rendah sebesar 20% dengan frekuensi 5 responden. Jadi, tingkat prilaku

agresif remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda berada pada taraf sedang sebesar 56 % dengan frekuensi berjumlah 14 responden.

3. **Hubungan antara religiusitas dengan prilaku agresif remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda**

Hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara religiusitas dengan prilaku agresif remaja Pondok Pesantren Manba'ul Huda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan religiusitas dengan prilaku agresif memiliki nilai sebesar -0.281 dengan nilai probabilitas 0.010 dan jumlah subyek pada penelitian sebanyak 25 santri, sedangkan p (0.010) =} (0.01). disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan negatif yang signifikan antara religiusitas dengan prilaku agresif pada remaja PP Mamba'ul Huda, dimana semakin tinggi religiusitas tetap masih terdapat prilaku agresif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara religius dengan perilaku agresif dinyatakan diterima.

B. Saran

1. Bagi pondok pesantren

a. Bagi pengasuh

Karena mengingat watak pesantren yang bersifat independen dan disiplin merupakan salah satu bentuk kelemahan pondok pesantren. Maka, dalam hal ini diharapkan kepada pengasuh untuk lebih meningkatkan cara mendidik dan memberi pengertian para remaja ponpes Manba'ul Huda

dengan memberi contoh sikap yang baik, hal tersebut diharapkan agar pondok pesantren mampu mengimbangi perkembangan yang terjadi di luar, dan agar terjamin kualitas para pengelola dan juga lulusannya.

b. Bagi santri

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak pesantren khususnya seluruh remaja yang berada di pondok pesantren untuk lebih meningkatkan tingkat religiusitasnya dengan implimentasi yang positip untuk menekan prilaku agresifitas.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah Psikologi Agama dan Psikologi Pendidikan pada khususnya maupun secara praktis, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, diharapkan untuk mengakaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.